

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penghasil gula terbesar yang termasuk ke dalam famili Gramineae. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk Indonesia yang selalu meningkat terus dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Peningkatan konsumsi ini tidak dapat dipenuhi dari produksi gula dalam negeri, sehingga harus mengimpor untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tahun 2009 diperkirakan luas areal penanaman tebu di Indonesia sekitar 422 ribu ha, dengan tingkat produksi gula hablur sebesar \pm 2.6 juta ton, sedangkan kebutuhan gula Indonesia diperkirakan mencapai 4.6 juta ton per tahun dengan tingkat konsumsi gula sebesar 18 kg/orang/tahun.

Salah satu faktor penghambatnya adalah lahan sawah sebagai potensi untuk pemasok bahan dasar gula semakin berkurang. Lahan sawah semakin berkurang karena untuk keperluan pemukiman, perindustrian dan untuk keperluan yang bersifat non agraris, lebih dari itu lahan sawah yang ada diprioritaskan untuk mencukupi bahan pangan, utamanya beras dan palawija (Indrawanto, Purnomo, 2010). Salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah perluasan areal tanam tebu (Arifin, 2008). Berkaitan dengan program ini maka dimulailah pengembangan tanaman tebu dari lahan sawah ke lahan tegalan dengan tetap memperhatikan faktor yang menjadi pembatas rendahnya produktifitas lahan tegalan. Salah satu perusahaan yang saat ini mengembangkan tanam tebu pada lahan tegalan adalah PT. Industri Gula Glenmore.

PT. Industri Gula Glenmore merupakan perusahaan pabrik gula pertama di Indonesia yang dirancang dan dikerjakan oleh tangan-tangan anak negeri. Selain itu PT. Industri Gula Glenmore adalah pabrik gula termodern pertama di Indonesia, dengan memanfaatkan limbah hasil proses untuk diolah kembali menjadi bioethanol, pupuk organik, eksek power dan pakan ternak. PT. Industri Gula Glenmore merupakan anak perusahaan dari PT. Perkebunan Nusantara XII. PT. Industri Gula Glenmore mengolah tebu yang berasal dari kebun milik PT. Perkebunan Nusantara XII yang

memiliki luasan areal tanam seluas 9.024 Ha (SOP Budidaya Tebu PT Industri Gula Glenmore, 2019) dengan keseluruhan areal tanam tebu menggunakan sistem tegalan

Dalam budidaya tanaman tebu pemeliharaan berperan penting dalam proses pertumbuhan tanaman tebu agar tebu yang diinginkan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang terbaik. Pengklentekan termasuk dalam pemeliharaan, tujuan dari pengklentekan untuk membuang daun-daun kering yang terdapat pada batang tebu yang tidak berguna. Karena pengklentekan tebu yang baik dan sesuai dengan SOP akan mengoptimalkan hasil pertumbuhan serta produksi tebu. Untuk menunjang pengetahuan akan hal tersebut diperlukan suatu kegiatan langsung dilapangan yakni Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang dimana setiap mahasiswa melakukan pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan pendidikan yang berbasis vokasi. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang budidaya tanaman tebu di PT. Industri Gula Glenmore.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan dan unit bisnis strategi lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL.

Selain itu PKL juga berfungsi untuk bersikap lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan :

1. Dapat melaksanakan teknik budidaya tebu dengan baik dan benar serta melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapang.
3. Mengetahui cara budidaya dan perawatan tanaman tebu dengan baik.
4. Mengetahui perawatan penglenteakan tanaman tebu sesuai SOP di PT. Industri Tanaman Glenmore

1.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mnegerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yangs sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan yang ada dilapang.

Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.